



Pengaruh Inovasi, Kreativitas Dan Etika Bisnis Terhadap Bisnis Dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala

Satria Kamal

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: satria.5210111045@student.uty.ac.id

Muhammad Fajar Ramadan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: fajar.5210111046@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Alamat: Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *This research aims to find out and prove that innovation, creativity and business ethics are needed for business sustainability in the novel *Gadis Kretek* by Ratih Kumala. The method used is a qualitative method with a descriptive approach based on the novel *Gadis Kretek* by Ratih Kumala. The results of this research are about the importance of innovation, creativity and business ethics in business sustainability as well as the importance of making business innovations that can keep up with current developments.*

Keywords: *Innovation, Creativity, Business Ethics*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa inovasi, kreativitas, dan etika bisnis diperlukan demi keberlangsungan bisnis dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai pentingnya inovasi, kreativitas, dan etika bisnis dalam keberlangsungan bisnis serta pentingnya membuat inovasi bisnis yang bisa mengimbangi perkembangan zaman.

Kata kunci: Inovasi, Kreativitas, Etika Bisnis.

LATAR BELAKANG

Bisnis merupakan kegiatan yang umum dan penting bagi manusia sepanjang sejarah peradaban. Menurut Hooper, D et.al. (2008:35) Bisnis adalah Segala dan keseluruhan kompleksitas yang ada pada berbagai bidang seperti penjualan (commerce) dan industri, industri dasar, processing, dan industri manufaktur dan jaringan, distribusi, perbankan, asuransi, transportasi, dan seterusnya yang kemudian melayani dan memasuki secara utuh (which serve and interpenetrate) dunia bisnis secara menyeluruh. Menurut Sukirno (2010:20) Bisnis adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan semua orang atau individu maupun kelompok melakukan kegiatan bisnis pastinya untuk mencari keuntungan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Tidak ada orang yang melakukan bisnis untuk mencari kerugian. Seiring

dengan perkembangan zaman, bisnis telah menjadi tulang punggung ekonomi global yang mendorong pertumbuhan, inovasi, kreativitas, dan etika dalam berbisnis.

Inovasi dan etika bisnis adalah dua aspek yang sangat relevan dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia bisnis. Dalam era yang terus berkembang dengan cepat, inovasi menjadi kunci untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih mengikuti perkembangan kebutuhan konsumen. Bisnis yang mampu berinovasi dapat memenangkan persaingan, menciptakan nilai tambah, dan memimpin dalam industri mereka.

Tidak dapat disangkal bahwa bisnis telah mengubah dunia kita secara signifikan. Melalui bisnis, produk dan layanan dapat dihasilkan, diperdagangkan, dan didistribusikan ke berbagai daerah. Bisnis juga menciptakan peluang bagi individu untuk mengembangkan inovasi mereka, menggali kreativitas dalam diri mereka, dan mencapai kesuksesan finansial.

Namun, dalam mengejar inovasi, penting juga untuk mempertimbangkan aspek etika bisnis. Etika bisnis yang baik membentuk landasan moral dan nilai-nilai yang bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu para pelaku bisnis juga menghadapi berbagai tantangan dan tanggung jawab. Dalam menjalankan bisnis, penting bagi para pelaku bisnis untuk mematuhi prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan. Bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam novel *Gadis Kretek* karangan Ratih Kumala menceritakan tentang perintisan dan perkembangan usaha bisnis rokok kretek sejak awal kemerdekaan. Dalam Novel ini menggambarkan latar belakang yang menjelaskan mengapa pabrik kretek lokal tetap bertahan meskipun bersaing dengan perusahaan rokok besar. Motivasinya tidak hanya didorong oleh keuntungan ekonomis semata, tetapi juga oleh keinginan untuk menjaga warisan budaya dan memberikan perlindungan bagi para pekerja yang bergantung pada perusahaan kretek tersebut. Berdasarkan hal tersebut ketertarikan penulis untuk meneliti beberapa permasalahan yang dibahas melalui novel tersebut semakin kuat. Permasalahan yang menarik bagi penulis untuk diteliti yaitu pengaruh dari inovasi, kreativitas dan etika bisnis terhadap bisnis.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana inovasi dan kreativitas dapat mempengaruhi kinerja suatu bisnis usaha dalam menciptakan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, bagaimana praktik etika bisnis yang tepat dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan konsumen, serta dampaknya terhadap keberlanjutan jangka panjang bisnis usaha.

KAJIAN TEORITIS

Inovasi

Menurut Luecke (2003:2), inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.

Inovasi menurut Zimmerer dalam Suryana (2014:11), diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan (innovation is the ability to apply creativity solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich peoples live).

Hardvard's Theodore Levitt dalam Suryana (2014:43) mengemukakan definisi dari inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat. Jadi inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru.

Kreativitas

Menurut Semiawan (2009:44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru, Sedangkan berdasarkan Munandar (2009:12), bahwa kreativitas adalah akibat hubungan antara individu serta lingkungannya, kemampuan buat menghasilkan kombinasi baru, sesuai data, gosip, atau unsur-unsur yg sudah terdapat atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman serta pengetahuan yg sudah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun berasal lingkungan warga .

Etika Bisnis

Menurut Muslich (2004:9) Etika bisnis adalah suatu pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal. Etika bisnis merupakan aturan tidak tertulis mengenai cara menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku dan tidak tergantung pada kedudukan individu atau-pun perusahaan di masyarakat.

Menurut Bertens (2000:32) Etika sebagai praktis yaitu sejauhmana nilai-nilai dan norma-norma moral diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai aktivitas dan kegiatan sehari hari. Atau dapat juga di artikan sebagai apa yang dilakukan sesuai dengan nilai dan moral. Etika sebagai praktis berarti moral atau moralitas: apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan dan sebagainya. Etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral,

dimana kita berfikir tentang apa yang dilakukan lebih spesifik yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Etika sebagai refleksi menyoroti dan menilai baik buruknya perilaku orang.

Menurut Anogara (2007:113) etika bisnis adalah Etika (Ethics) yang menyangkut tata pergaulan di dalam kegiatan-kegiatan bisnis. Bisnis adalah kegiatan-kegiatan teratur yang melayani kebutuhan yang bersifat umum (artinya: non-personal) sambil memperoleh pendapatan (Income). Jika di dalam “pendapatan” itu dikalkulasikan laba, maka bisnis tersebut bersifat komersial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam tanpa melakukan analisis statistic atau pengukuran kuantitatif yang kuat. Kajian analisis teks sastra yang mengandung kebenaran bersifat logis dengan menggunakan langkah-langkah penafsiran dan menyajikan hasil dalam bentuk deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, yang mengandung tentang inovasi, kreativitas, dan etika bisnis dalam keberlangsungan bisnis. Data yang digunakan dalam pendekatan deskriptif terdiri dari kata, frasa, klausa, dan kalimat yang membentuk pikiran dan ungkapan tokoh, ini berkaitan dengan penggunaan penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala menceritakan tentang sebuah inovasi dan kreativitas serta etika bisnis yang dapat membantu keberlangsungan bisnis. Dalam bisnis, seseorang atau suatu perusahaan harus mempunyai inovasi yang dapat membuat produk atau jasa mereka memiliki nilai di mata para pelanggan. Seseorang atau suatu perusahaan dapat membuat atau menambahkan sesuatu yang berbeda seperti perusahaan lain yang dapat membuat pelanggan tertarik. Hal ini tergambar di dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala.

Pada saat lulus SMA, Tegar diberi tahu sebuah rahasia besar keluarga: saus. Ya, saus, alias resep rahasia terpenting pada rokok kretek selain tembakau dan cengkeh. Saus adalah kunci yang membedakan rasa rokok kretek yang satu dengan yang lain. Saus itu ibarat nyawa sebuah pabrik rokok. Lebas dan Karim bahkan tak mengetahui rahasia saus rokok cap Djagad Raja. Konon, setahu Lebas dan Karim yang menduga-menduga sendiri dan akhirnya mempercayai praduga, Tegar telah disumpah oleh Romo untuk tak memberitahukannya pada siapa pun, termasuk kepada dua saudara kandungnya itu.

Saus harus disimpan rapat-rapat rahasia campurannya. Dan konon, Tegar bahkan menandatangani sebuah surat kontrak perjanjian dengan Romo di atas selembar kertas segel: bahwa dia takkan pernah membocorkan rahasia saus.

(Kumala, 2012:33-34)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa sesuatu yang diciptakan berbeda dari yang lainnya dan jika inovasi tersebut berhasil maka akan dapat membantu keberlangsungan bisnis. Bahkan inovasi yang diciptakan oleh tangan sendiri benar-benar harus dijaga dengan baik, tanpa seorang pun boleh mengetahuinya.

Inovasi produk adalah cara untuk menciptakan produk baru atau mengkombinasikan yang sudah ada dengan sesuatu yang baru dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan konsumen. Inovasi produk penting dilakukan karena dapat membantu menciptakan ruang di pasar dan membuat produk yang dimiliki bertahan serta tidak ketinggalan zaman.

Inovasi suatu produk juga salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pelanggan dalam pembelian. Di dalam menciptakan sebuah produk, perusahaan memerlukan adanya inovasi yang tidak dimiliki perusahaan lain, agar dapat membedakan produk tersebut dengan para pesaingnya dan apa yang membuat produk tersebut jauh lebih unggul dari produk sejenis lainnya.

Sebuah perusahaan diharuskan untuk lebih inovatif dalam menghasilkan suatu produk agar dapat menarik minat para pelanggan untuk membeli produk tersebut. Inovasi merupakan salah satu hal penting yang harus selalu diterapkan oleh sebuah perusahaan jika tidak ingin kehilangan para pelanggannya

Kreativitas juga diperlukan dalam kelangsungan bisnis karena seseorang atau suatu perusahaan harus selalu bisa memutar pikiran mereka untuk menemukan ide bagaimana agar bisnis mereka tetap bisa berjalan dan ide terkait permasalahan yang bisa dikatakan pasti akan datang dalam bisnis yang sedang dijalankan. Seperti yang tergambar dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala.

Sejatinya, Tegar tak mau nama Kretek Djagad Raja jelek gara-gara mensponsori film jelek. Terlebih lagi, sejauh hasil risetnya, mensponsori film urusannya paling jlimet, dan uang milyaran yang keluar sering tidak jelas larinya ke mana. Sebab banyak celah yang bisa digunakan untuk menilep uang itu. Tegar sudah melihat karya-karya adiknya, dan ia yakin betul belum melihat karya yang selevel dengan seni lainnya yang sudah disponsori oleh Kretek Djagad Raja. Meskipun Lebas adalah adiknya, bagaimanapun urusan sponsor-mensponsori ini adalah bisnis. Tegar tak mau tak kembali modal.

Jikapun tidak kembali modal, setidaknya ia harus yakin bahwa yang disponsori Djagad Raja adalah hal-hal bergengsi, yang mampu menaikkan nama baik Kretek Djagad Raja.

(Kumala, 2012:46)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kreativitas penting dalam keberlangsungan bisnis, dengan ide seperti mensponsori sesuatu yang bergengsi, itu dapat membantu mengangkat nama perusahaan. Bahkan sekali pun keluarga sendiri yang meminta sponsor jika memang dirasa gagasan untuk memberi sponsor tidak membuat bisnis bisa lebih berkembang maka tidak perlu memberikan sponsor.

Kreativitas sangat penting dalam keberlangsungan bisnis karena dapat membantu mengembangkan ide-ide baru yang mungkin menjadi gebrakan di masyarakat. Selain itu, kreativitas juga dapat membantu bisnis untuk beradaptasi dengan situasi yang terjadi, seperti mengembangkan atau mengubah produk bisnis yang dihasilkan agar dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Sponsorship dapat membantu mengangkat nama perusahaan dan memberikan dampak positif jika dilakukan dengan tepat, seperti selaras dengan kebijakan perusahaan itu sendiri. Sponsorship juga dapat membantu meningkatkan kesadaran akan merek perusahaan di mata para konsumen. Melalui sponsorship, perusahaan dapat memperkuat citra merek mereka, terutama jika terlibat dalam kegiatan yang dianggap positif oleh masyarakat.

Dengan demikian, kreativitas dan sponsorship mempunyai peran penting dalam keberlangsungan bisnis, baik dalam mengembangkan ide-ide baru maupun dalam mengangkat nama perusahaan melalui keterlibatan dalam kegiatan yang dianggap positif oleh masyarakat atau para pelanggan.

Menciptakan inovasi dan kreativitas yang baru juga harus mengikuti perkembangan zaman. Jangan mengimplementasikan gagasan jika memang gagasan itu sudah tertinggal oleh zaman. Seperti percakapan antara Dasiyah dengan ayahnya yaitu Idroes Moeria pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, sebagai berikut:

“Kenapa Bapak ndak ngurus Kretek Merdeka! saja? Ditenani.” Dasiyah, putrinya yang tahun ini akan memasuki usia ke-17, suatu hari bertanya pada Idroes Moeria.

“Merdeka! kan sudah punya pasar. Tinggal dimantepi.”

“Beda jaman, Yah.”

“Maksud Bapak?”

“Dulu, waktu Merdeka! muncul, itu memang baru mulai jaman kemerdekaan. Orang-orang semua teriak ‘Merdeka!’ di mana-mana. Jadi, kretek kita itu terkenal. Sekarang sudah ndak. Beda jaman.” Idroes Moeria kembali menegaskan.

“Lah, kan berarti Kretek Merdeka! punya nilai Sejarah, tho?”

“Bapak harus nemu satu kretek baru lagi, yang sesuai dengan jaman sekarang. Orang sudah tidak lagi ngomongi kemerdekaan.” (Kumala :137-138)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Kretek Merdeka! sudah tidak terlalu diminati pelanggan karena sudah dianggap ketinggalan zaman, artinya inovasi dan kreativitas harus diciptakan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, seseorang atau suatu perusahaan harus bisa berkembang dengan inovasi dan kreativitas yang dapat mengimbangi perkembangan zaman demi keberlangsungan bisnisnya di masa depan.

Hal ini menegaskan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan pasar. Inovasi dan kreativitas menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing, baik bagi perorangan maupun perusahaan. Perkembangan zaman yang terus berubah mempengaruhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, sehingga inovasi dan kreativitas harus selalu mengikuti perkembangan zaman agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Inovasi dan kreativitas yang mengikuti perkembangan zaman dapat membantu bisnis untuk mengembangkan produk atau layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, inovasi dan kreativitas juga dapat membantu bisnis untuk menemukan cara baru dalam menghasilkan keuntungan.

Namun, perlu diingat bahwa inovasi dan kreativitas tidak harus selalu mengikuti tren terbaru atau teknologi terbaru. Suatu bisnis juga harus mempertimbangkan nilai-nilai inti dan tujuan bisnis mereka dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas yang tepat.

Etika bisnis dalam menjalankan bisnis juga harus dilakukan dengan wajar atau sesuai dengan norma dan etika yang berlaku, seseorang atau suatu perusahaan tidak boleh menyalahi aturan dari organisasi atau masyarakat dalam menjalankan bisnisnya yang sehingga dapat merugikan orang lain. Pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala ini, ada pelanggaran etika bisnis yang digambarkan sebagai berikut:

Dua kuli muncul mengangkat sebatang kayu fondasi, kuli yang di belakang meminta yang di depan untuk berhenti sejenak. Dari kantongnya dikeluarkan sebungkus kretek, diambilnya sebatang dan diisapnya kretek berwarna merah itu. Sejenak Idores Moeria tersenyum, mengira itu adalah Kretek Merdeka! miliknya. Tapi matanya awas

menangkap gambar yang ada di selubung kemasan itu berbeda dari gambar Kretek Merdeka!. Tak ada gambar bambu runcing di situ. Idores Moeria meminta kuli itu berhenti sebentar, dan melihat gambar di selubung kemasan kretek yang dibawanya, dibacanya: ‘Rokok Kretek Proklamasi’. Dengan gambar yang sangat provokatif, profil wajah Bung Karno, lengkap berpeci, dengan sebatang kretek merah di bibirnya. Lalu dibacanya tulisan kecil di bawah gambar itu: Dikeluarkan oleh Pabrik Soedjagad – Kota M.

(Kumala, 2012:100)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Soedjagad melakukan pelanggaran etika bisnis yang seharusnya tidak boleh dilakukan yaitu mencuri ide bisnis dari Idores Moeria. Dimana Idores Moeria memiliki ide untuk nama bisnisnya, yaitu “Rokok Kretek Merdeka” karena pada saat itu kemerdekaan baru diproklamasikan. Idores Moeria juga memilih warna merah untuk papiernya yang menandakan perjuangan bangsa Indonesia dan betapa banyak darah yang ditumpahkan. Namun Soedjagad mencuri ide tersebut dengan memberi nama bisnisnya, yaitu “Rokok Kretek Proklamasi”, dia juga memilih warna merah untuk papiernya sama dengan rokok kretek milik Idores Moeria.

Etika bisnis sangat penting dalam dunia bisnis karena dapat membantu menciptakan profesionalitas, rasa saling menghormati, dan meningkatkan komunikasi yang membantu kantor berfungsi sebagai tempat yang baik. Etika bisnis yang baik adalah keterampilan berharga yang akan membuat seseorang menonjol dari orang lain, meningkatkan peluang untuk sukses, dan membantu mendapatkan pekerjaan impian kita.

Etika bisnis juga membantu membangun hubungan baik dalam dunia bisnis dengan menerapkan tata krama yang baik. Selain itu, etika bisnis membantu dalam membangun reputasi yang baik demi keberlangsungan perusahaan. Etika bisnis juga membantu memperkuat nilai-nilai perusahaan dan membentuk sikap tanggung jawab dalam menjalankan bisnis.

Pelanggaran etika bisnis dapat berakibat pada runtuhnya reputasi atau kepercayaan, baik secara eksternal maupun internal perusahaan. Oleh karena itu, etika bisnis harus diterapkan dalam setiap aspek bisnis untuk mencapai tujuan bisnis yang baik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa inovasi dan kreativitas sangat dibutuhkan demi keberlangsungan suatu bisnis. Namun, akan lebih baik jika dapat menciptakan inovasi dan kreativitas yang mampu mengimbangi perkembangan zaman.

Pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala ini menunjukkan seberapa penting memiliki inovasi yang orang lain tidak miliki, seperti saus yang dijadikan sebagai resep rahasia dan dapat memberikan rasa yang berbeda dibandingkan dengan kretek lain. Kreativitas yang juga dibutuhkan, tidak harus selalu memikirkan ide terkait produknya itu sendiri, namun dapat memikirkan ide bagaimana produk itu bisa dikenal oleh orang-orang. Serta seberapa penting menciptakan ide yang dapat mengikuti perkembangan zaman, Idroes Moeria sadar bahwa Kretek Merdeka! sudah tidak terlalu banyak peminat karena sudah tertinggal oleh zaman, sehingga ia harus memikirkan bagaimana menciptakan kretek yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, etika bisnis juga harus diterapkan dengan baik dalam menjalankan bisnis masing-masing dengan tidak melanggar norma dan etika yang ada, melakukan bisnis secara wajar, dan tidak diperbolehkan untuk menjatuhkan seseorang atau suatu perusahaan lain.

DAFTAR REFERENSI

- Anogara, P. 2007. Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi. Jakarta: Rineka
- Bertens, K. (2000). Pengantar Etika Bisnis, Edisi Keenam. Yogyakarta: Kanisius.
- Hooper, D et.al. (2008) Structural Equation Modelling: Guidelines for Determining Model Fit. Electronic. Journal of Business Research
- Kumala, R. (2012). *Gadis Kretek*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Luecke, R. (2003). *Managing Creativity and Innovation*. Harvard Business Publishing Corporation
- Munandar, Utami. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta:Rineka cipta.
- Muslich, M. (2004). *Manajemen Keuangan Modern, Analisis Perencanaan dan Kebijakan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Semiawan, C. R. kebudayaan. (2006). Peraturan Pemerintah tahun 2006 tentang Standar nasional pendidikan, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selamba Empat